



Indragiri Health Journal

Vol. 2, No. 1, Agustus 2025, pp. 9-14

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/IHJ/issue/view/36>

THE INFLUENCE OF WOMEN OF REFERENT AGE KNOWLEDGE ABOUT CONTRACEPTION PILLS ON THE CHOICE OF CONTRACEPTION DEVICES AT AZKI MEDIKA CLINIC, RENGAT DISTRICT IN 2024

Chrisye Yohana Kemor¹⁾, Rohmatun Ni'mah²⁾, Intan Sari³⁾

^{1,2,3)} Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

chrisyeyohana98@gmail.com , rohmargin@gmail.com , intanachmad89@gmail.com

Abstract

Contraception is a device or drug that is one of the efforts to prevent pregnancy or not want to have more children. The aim of this research is to find out the influence of WUS knowledge on the choice of contraceptive devices. This research method uses quantitative methods with a survey method approach. The sample in this study was 96 women of childbearing age at the Azki Medika Clinic, Rengat District. Sample technique using accidental sampling method. The results of this research were tested using simple linear regression. The research results showed that the majority of respondents did not receive the information, amounting to 51 respondents (53.1%) and the majority of respondents choosing birth control pills, amounting to 60 respondents (62.5%). The conclusion of this study is that there is no influence between WUS knowledge on the choice of contraceptives.

Keywords: Knowledge, Contraception, Birth Control Pills

PENDAHULUAN

Kontrasepsi adalah alat atau obat yang salah satunya upaya untuk mencegah kehamilan atau tidak ingin menambah keturunan. Dari data World Health Organization (WHO) didapatkan jumlah penggunaan kontrasepsi di dunia yaitu sebanyak 159 juta pengguna KB IUD, 23 juta pengguna KB Implant, 74 juta pengguna KB suntik, 150 juta pengguna KB Pil.

Angka pencapaian akseptor KB di Indonesia pada tahun 2011 dari 45.905.815 Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 34.872.054 (75,96%) telah menjadi akseptor KB aktif. Jumlah akseptor KB jangka panjang seperti IUD hanya sebesar 11,28%, KB Implant 8,82%, MOW 3,49%, dan jumlah akseptor KB terbanyak masih didominasi akseptor KB suntik yaitu sebesar 46,47% (Rahayu and Wijanarko 2017).

Menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2019 yang terdiri dari kabupaten Indragiri Hulu yaitu peranap berjumlah 16.575, batang peranap 5.240, seberida 27.322, batang cenaku 16.476, batang gansal 16.882, kelayang 12.396. Rakit kulim 11.958, Pasir penyu 18.489, Lirik 13.583, Sungai lala 7.608, Lubuk batu jaya 10.618, rengat barat 23.408, Rengat 27.843, Kuala cenaku 6.886 (Badan pusat Statistik INHU, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan KB diantaranya pendidikan, pengetahuan, sikap, usia, pekerjaan, sosial budaya dan status ekonomi.

Terdapat beberapa kemungkinan kurang berhasilnya program KB diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan faktor pendukung lainnya. Pengetahuan mengenai pentingnya indikasi alat kontrasepsi sangat diperlukan, karena dengan mengetahui

indikasi tersebut pasangan usia subur bisa memilih alat kontrasepsi secara tepat, sehingga meminimalkan keluhan yang dialaminya (Barokah and Melani 2020).

Di Klinik Azki Medika ditemukan bahwa sedikitnya peminat untuk penggunaan alat kontrasepsi pil KB pada WUS (wanita usia subur). Setelah dikaji dari data yang diperoleh terdapat 20% WUS yang menggunakan alat kontrasepsi implant 40%, pemakai kontrasepsi suntik 3 bulan 20%, pemakai AKDR dan untuk penggunaan pil 20%. Data yang diperoleh merupakan kumpulan data 1 tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa persentase WUS yang memilih untuk menggunakan pil KB hanya 28, salah satu penyebab sedikitnya peminat kontrasepsi pil KB, terjadi karena pengetahuan WUS tentang keberhasilan dari alat kontrasepsi pil sangatlah rendah, akibatnya banyak pus yang menolak memakai dan memilih Pil KB sebagai alat kontrasepsinya. Berdasarkan data yang penulis ambil di Klinik Azki Medika tersebut maka penulis ingin melihat dan melakukan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan WUS terhadap pemilihan alat kontrasepsi di klinik Azki Medika Kecamatan Rengat tahun 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Kontrasepsi

A. Definisi

Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara maupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat/alat, atau dengan operasi (Kosanke 2019).

B. Jenis-jenis Alat Kontrasepsi

1. Kontrasepsi Hormonal

Kontrasepsi Hormonal merupakan metode kontrasepsi yang dapat mencegah kehamilan karena mengandung estrogen dan progesterone (Zakiyah 2020). Kontrasepsi hormonal memiliki beberapa macam, antara lain suntik, pil dan implan.

2. Kontrasepsi Non Hormonal

Kontrasepsi non hormonal juga merupakan pilihan untuk ibu setelah melahirkan, karena tidak akan mengganggu produksi Air Susu Ibu (ASI), tidak menyebabkan kegemukan, tidak mengganggu siklus haid, dapat digunakan jangka waktu lama dan tidak mengganggu kesuburan setelah dilepas, tidak ada interaksi dengan obat dan tidak mengganggu koitus (Susanti and Sari 2020). Macam-macam Kontrasepsi non hormonal yaitu kondom, diafragma, spermisida, spons, dan IUD Tembaga.

C. Indikator Pemilihan Alat Kontrasepsi

1. Jenis Alat kontrasepsi

a. Kontrasepsi hormonal

b. Kontrasepsi non hormonal

1) Kondom

2) Diafragma

3) Spermisida

4) Spons

5) IUD Tembaga (Susanti and Sari 2020).

2. Efek Samping Alat kontrasepsi

a. Kontrasepsi hormonal

1) Gangguan siklus menstruasi

2) Perubahan berat badan

3) Mual/muntah

- 4) Sakit kepala
- 5) Jerawatan
- 6) Perdarahan (Amran 2019).
- b. Kontrasepsi non hormonal
 - 1) Perubahan pola haid
 - 2) Spotting (keluarnya flek)
 - 3) Durasi menstruasi yang lebih lama
 - 4) Volume darah haid yang lebih banyak
 - 5) Nyeri haid yang lebih intens
 - 6) Terganggunya hubungan intim (Susanti and Sari 2020).
3. Lama Waktu pemakaian kontrasepsi
 - a. Kontrasepsi hormonal, Pemakaian kontrasepsi hormonal disarankan dibatasi cuma 2 tahun saja, perihal tersebut bertujuan buat meminimalkan dari dampak samping yang tidak di idamkan (Amran 2019).
 - b. Kontrasepsi non hormonal IUD hormonal mampu mencegah kehamilan hingga lima tahun, sementara IUD tembaga mampu mencegah kehamilan hingga 10 tahun. Jika seorang wanita telah berusia 40 tahun atau lebih ketika memasang IUD, maka dapat dibiarkan sampai masa menopause atau diartikan bahwa ia tidak lagi membutuhkan kontrasepsi (Susanti and Sari 2020).

Pengetahuan

A. Definisi

Pengetahuan Wanita usia subur berperan penting dalam pemilihan alat kontrasepsi Pil KB. Hal ini berkaitan erat, dikarenakan dengan adanya pengetahuan wanita usia subur mengenai Pil KB akan membuat wanita usia subur memiliki presentase lebih tinggi untuk memilih alat kontrasepsi dengan metode kontrasepsi jangka Panjang, salah satunya adalah alat kontrasepsi Pil KB (Barokah and Melani 2020).

B. Indikator-indikator Pengetahuan

1. Pendidikan
2. Lingkungan
3. Sumber informasi

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. metode penelitian survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan penelitian ini elemen yang digunakan adalah seluruh akseptor di Klinik Azki Medika berjumlah 2.039 orang. Maka sample dalam penelitian ini yaitu 95.3249 dibulatkan menjadi 96. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Identitas Responden

No	Identitas	N	%
1	Pendidikan		
	SD	29	30.2%
	SMP	35	36.5%
	SMA	27	28.1%
	PT	5	5.2%
2	Pekerjaan		
	Bekerja	15	14.6%
	Tidak bekerja	81	85.4%
Total		96	100%

Hasil penelitian pada tabel memperlihatkan bahwa pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden adalah SMP berjumlah 35 orang (36,5%), sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas tidak bekerja berjumlah 81 orang (85,4%).

Tabel 2. Analisis Deskripsi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan WUS	96	12	24	17.52	2.257
Pemilihan Alat Kontrasepsi	96	1	2	1.38	.487
Valid N (listwise)	96				

Pada table menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan WUS sebesar 17,52 ($\pm 2,257$) dan nilai rata-rata pemilihan alat kontrasepsi sebesar 1,38 (0,487).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS

No	Identitas	N	%
1	Mendapatkan informasi	45	46.9
2	Tidak mendapatkan informasi	51	53.1
Jumlah		96	100.0

Berdasarkan tabel 5.4, diketahui bahwa dari 96 responden, mayoritas responden tidak mendapatkan informasi berjumlah 51 responden (53,1%), sedangkan minoritas responden mendapatkan informasi berjumlah 45 responden (46,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemilihan Alat Kontrasepsi

No	Identitas	N	%
1	Memilih Pil	60	62.5
2	Tidak memilih pil	36	37.5
Jumlah		96	100.0

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 96 responden, mayoritas responden memilih KB Pil berjumlah 60 responden (62,5%), sedangkan minoritas tidak memilih KB pil berjumlah 36 responden (37,5%).

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	1	.006	.026	.871 ^b
	Residual	22.494	94	.239		
	Total	22.500	95			

Dari penelitian diatas bahwa sig adalah 0,871 yang berarti $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi, berada pada daerah H_0 diterima maka tidak ada pengaruh antara pengetahuan WUS terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Klinik Azki Medika.

Pembahasan

Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS mayoritas responden tidak mendapatkan informasi berjumlah 51 responden (53,1%), sedangkan minoritas responden mendapatkan informasi berjumlah 45 responden (46,9%). Pengetahuan Wanita usia subur berperan penting dalam pemilihan alat kontrasepsi Pil KB. Hal ini berkaitan erat, dikarenakan dengan adanya pengetahuan wanita usia subur mengenai Pil KB akan membuat wanita usia subur memiliki presentase lebih tinggi untuk memilih alat kontrasepsi dengan metode kontrasepsi jangka Panjang, salah satunya adalah alat kontrasepsi Pil KB.

Berdasarkan dari hasil tabulasi data diketahui bahwa dari 96 responden, mayoritas responden memilih KB Pil berjumlah 60 responden (62,5%), sedangkan minoritas tidak memilih KB pil berjumlah 36 responden (37,5%). Kontrasepsi Pil adalah metode yang efektif untuk mencegah kehamilan dan salah satu metode yang paling disukai karena kesuburan langsung kembali bila penggunaan dihentikan.

Berdasarkan data dari spss bahwa sig 0,871 yang berarti $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi, berada pada daerah H_0 diterima maka tidak ada pengaruh antara pengetahuan WUS terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Dimana data tersebut menunjukkan hasil pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMP dan hasil pekerjaan menunjukkan mayoritas tidak bekerja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan WUS tentang Kontrasepsi pil KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara pengetahuan WUS terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain jumlah responden yang hanya 96 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan peneliti tidak tinggal menetap di tempat penelitian sehingga terjadi kendala dalam waktu penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada Orang tua, Pimpinan dan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta jajaran.

REFERENSI

- Amran, Husna Farianti. (2019). "Analisis Efek Samping Penggunaan Metode Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru." *Jurnal Medika Usada* 2(2): 6–15.
- Barokah, Liberty, and Farunti Iga Melani. (2020). "Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi Pil." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 12(2): 1037–43.
- Hayati, Sri, Maidartati, and Swara Nur Komar. (2017). "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi (Studi Kasus: Puskesmas Majalaya)." *Jurnal Keperawatan BSI* 5(2): 155–63.
- Kosanke, Robert M. (2019). "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Kejadian Unmet Need Di RW 19 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta." : 13–36.
- Rahayu, Tri Budi, and Nova Wijanarko. (2017). "Efek Samping Akseptor KB DMPA Setelah 2 Tahun Pemakaian." 08(01): 32–38.
- Susanti, Evy Tri, and Haniva Lukma Sari. (2020). "Pendidikan Kesehatan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi." *Jurnal Kesehatan* 9(1): 53.
- Usmadi, Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7(1): 50–62.
- Zakiah, Faridatuz. (2020). "Gambaran Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal: Literature Review." *Jurnal Kebidanan*: 9–66.